# B A B III

# KEDUDUKANSUNAN AD*DARIMI DIANTARA KITAB-KITAB HADIS

## A. Boggrafi Imam Ad-Darimi .

### 1. Nama, asal usul, lahir, dan wafatnya.

Nama lengkap Imam Ad-Darimi adalah Abu muhammad abdullah bin Abdurrahman bin fadal bin bahram bin Abd Samad at-Taimy as- Samarqandy ad-Darimy. ( Hasbi Asn-Shiddieqy, 1981 : 412 ).

Nama belisu ini dinisbatkan kepada tempat beliau dilahirkan , yaitu dikota Samarkand. Sedang nama Ad-Darimy dinisbatkan kepada daram bim Malik Ibnu Handalah bin Zaid Manat bin Tamim.

Pertumbunan kehidupan Imam ad-Darimi berada pada suatu masa yang disebut dengan kemajuan pemikiran dan ketasawufan. Beliau mencari hadits di beberapa daeran antara lain : Mesir, Irak, Syam, makkah dan Madinah. Setelah beliau merasa mengiasai, beliau kembali kedaerah kelahirannya untuk mengamalkan ilmunya demi hilangnya kebohongan dan ketidak jujuran.

Seorang ulama' di Bagdad; Muhammad bin abdullah pernah mengatakan: "Wahai orang - orang khurrasan selagi Abdullah bin Abdurrahman ( ad-Darimi ) ada dilingkunganmu, jangan engkau sibuk mencari yang lainnya."



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ishaq pernah mendengan suatu pernyataan dari Sa'id ai-Asyaj, bahwa Abdullah bin abdu Rahman merupakan seorang pemimpin ummat dimasanya.

Sedangkan kata Usman bin Abi Syaibah: " Bahwa Abdullah bin Abdur Rahman nilainya lebih agung dar angga pan ( persepsi ) masyarakat pada waktu itu.yakni,beliau lrbih dari seorang pemikir, penghafal dan pemelihara , nafsunya seningga pantaslah kalau warga khurasan sangat beruntung punya pemimpin seperti beliau.

Beliau sangat sabar melatih maysrakat untuk menjadi penghafal dan menerapkan ( mengaplikasikan ) si kap wira'i dalam kehidupan keseharian, demikian ungka pan Muhammad Abdullah bin bakir. Dari kebiasaan beliau ini, menjadi kekuatan hafalannya semakin kuat, bahkan melebihi hafalannya Imam Ahmad bin Hambal,Asy-Syaukani, maupun Ishaq ibnul madiny.

Beliau adalah mufassir yang sempurna, faqih, dan alim. Pernah menjadi hakim yang sangat disenangi oleh penguasa samarkand. Karangan beliau meliputi bidang taf sir, kitab al-jami', dan al-musnad; yang disebut terakhir inilah yang dinamai dengan " Sunan ad-Darimi."
Beliau lahir pada tahun 181 h, bertepatan bengan wafatnya Ibnul Mubarak.Sedangkan wafatnya tahun 255 H. dalam usia 75 tahun. ( ad-Darimi , I, tt. : a )

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Guru - guru dan dan murid - murid ad-Darimy.

Seiring dengan lawatan perjalanan beliau dalam melacak dan mengumpulkan ( mengakumulasi) hadits -hadis Nabi, maka banyak sekali orang yang telah berjasa kepada beliau sebagai sumber informasi sekaligus sebagai guru yang beliau hormati diantaranya :
Marwan bin Muhammad dan Abu Mashar, Nadzar bin Syamil, Abdul Wahab bin Sa'idal- Mughni, Yazid bin Harun, Zaid bin Yanya bin Abidul Damsyiqy, Wahab bin Harir, dan Khalid bin Mukhallid ( Sabi'bin khallid ).

Sedangkan ulama' - ulama' yang pernah menjadi murid beliau sangat banyak sekali, diantaranya yang terkenal adalah :

- Imam al-Bukhari selain dalam Jami'nya,
- Imam Muslim dalam as-Sohehnya,
- Imam Abu Dawud,
- Imam at-Tirmizi,
- Imam an-Nasa'i selain dalam sunannya
- Imam Abu Zar'ah,
- Imam Abu Hatim ,
- Ja'far bin Muhammad al-Faryaby,
- Abdullah bin Ahmad bin Hambal ,
- Isa bin Amr bin al-Abbas as- Samarqandy.

dan lain - lain . ( ad- Darimy, I, tt. : b ).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Pandangan Para Muhaddisin Terhadap Keberadaan Kitab Sunan ad Darimi

Dikalangan muhaddisin, kitab ad Darimi ini lebih dikenal sebagai kelompok musnad daripada kelompok sunan, sebagaimana diungkapkan oleh Ibnu Salah berdasarkan keyakinan persepsinya, didukung pula oleh Imam al Hafiz Ibnu Hajar, Solahuddin al 'Alla'i dan al 'Iraqy.

Pendapat tersebut disangkal oleh as Suyuti dalam kitabnya "At-Tadribur Rawy", bahwa yang disebut sebut sebagai musnad ad Darimi tersebut sebenarnya bukanlah "musnad". Karena melihat klasifikasi hadisnya didasarkan atas bab-bab fikih (As-Suyuti, I, 1979 : 5), artinya, dengan realitas kodel klasifikasi tersebut maka lebih sesuai disebut dengan "as sunan" daripada "al musnad".

Secara definitif yang disebut sunan adalah : suatu kitab yang susunannya mengacu pada pengelompokan bab-bab fikih, sedangkan musnad : suatu kitab yg penyusunannya didasarkan atas pengelompokan nama seorang sahabat, terlepas dari perbedaan isi bab- bab yangada didalamnya. (Ad-Darimi, I, tt. : d).

Kalau meneliti secara langsung terhadap kitab ad Darimi, realitas menunjukkan bahwa hadits-hadis yang ada didalamnya memang dikelompokkan berdasarkan urutan bab-bab fikih dan tidak terpaku pada nama se-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang sahabat. Sebagaimana pada hadits-hadits zakat fitrah yang penulis bahas ini, yang terdiri dari lima buah hadits, ternyata pada akhir sanadnya (rawi yang pertama) terdiri dari dua orang sahabat, yaitu : sahabat Ibnu Umar dan Abu Sa'id al Khudry.

Oleh karenanya dari dua versi fisi (pandangan) - tersebut maka sebagai komparasinya (jalan tengahnya) sebagaimana yang diungkapkan dalam mukaddimah kitab ad-Darimi sendiri; bahwa boleh-boleh saja menamai kitab ad Darimi tersebut dengan "al musnad", tetapi yang jelas pada hakekatnya tetap dinamai dengan nama "as sunan" , sebagaimana yang telah tertera dalam sampul luar kitab tersebut, yakni "sunan ad-Darimi".

Adapun mengenai keberadaan (eksistensi) kitab ad Darimi tersebut, terdapat beberapa pendapat dari para muhaddisin. Pokok pangkal dari timbulnya perbedaan pendapat tersebut bermula dari ditempatkannya sunan Ibnu Majah diposisi yang keenam dalam jajaran kutubus sitah (shahen al bukahari, shaheh Muslim, Suanan Abu Daud, sunan at Turmudzi dan yang diperselisihkan, sunan Ibnu Majah).

Menurut penelitian Imam al-Mughollata'i, bahwa hadits-hadits yang terdapat dalam suan ad-Darimi lebih sedikit hadits-hadits dlo'ifnya, bahkan tidak memuat hadits yang munkar atau syad. Hal ini bila dibandingkan dengan yang ada pada kitab Ibnu Majah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut kenyataan itu, maka seharusnya yang menduduki posisi keenan pada dalam kitab kutubus sittah-tersebut adalah Sunan ad-Darimi. pendapat ini didukung Oleh Imam Al- hafid Ibnu Hajar, dan juga syekh Abdul haq ad Dahlawi dengan alasan yang sama dengan Al- Mughol lata'i; ditambah dengan ungkapan bahwa sanad - sanad hadits yang terdapat dalam Sunan ad-Darimy banyak yang 'Aly, dan sulasiyatnya lebih banyak bila dibandingkan dengan sulasiyatnya Imam Bukhori.

Berdasarkan adanya nilai plus yang terdapat di dalam Sunan ad-Darimy, maka tidak heran kalu seperti-Syekh Salahuddin al 'All'i berani memastikan dengan ungkapannya : " Andai Imam ad-Darimy( yanh lahir 181 H.-255 H. ) dapat menyusun lebih dahulu akan kitabnya dari Ibnu Majah, karena disamping lebih utama nilainya, sebagian Muhaddisin ada yang menamai dengan kitab "as-saheh" ( ad-Darimy , I, tt,: h ).

Dari beberapa pendapat ulama' di atas dapatlan di pakai sebagai acuan, bahwa ternyata dari segi kualitas haditsnya Sunan ad-Darimi lebih unggul daripada sunan Ibnu Majah. Namun karena faktor penulisan dan atau penyusunannyalah yang menjadikan Ibnu Majah lebih beruntung mendapat pengakuan (legitimasi) ulama' dalam menduduki posisi keenam dalam jajaran Kutubus Sittah.

Tetapi menurut hemat penulis, bahwa obyektifitas kualitas tidak patut dipadukan dengan faktor keberuntung

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

an. Artinya kalau memang hadits yang terdapat dalam Sunan ad-Darimy kuwalitasnya lebih bagus, maka sepatutnyalah bila ia menggantikan kedudukan Ibnu Majah, sebagaimana yang dikehendaki oleh Imam Ibnu Hajar pendukungnya .

Dengan demikian bila beracuan kepada pembagian derajat kitab - kitab yang diungkapkan oleh Imam ad-Dahlawy yang membagi dalam 4 (empat ) tingkatan , yakni :

1. Al Muwatta' - Soheh Bukhari - dan soheh Muslim.
2. Sunan empat ; Abu Dawud, Turmudi, Nasai, dan Ibnu Majah.
3. Seluruh Musnad, selain musnad Ahmad.
4. Kitab - kitab yang dimaksud oleh penyusunannya mengumpulkan segala rupa hadits untuk kepentingan mereka/kepentingan madzhab. ( Hasbi, 1954 : 141 )

Maka kedudukan sunan ad-Darimy berada pada tingkatan yang kedua, sebagaimana kedudukan Ibnu Majah (mubdalminhunya ). Menurut pengelompokan ini, yang bisa dipakai sebagai hujjah adalah kelompok pertama dan kedua. Berarti Sunan ad-Darimy bisa dipakai landasan berhujjah.,

Disisi lain Asy- Syaukani dalam mukaddimah "Nailul atar" mengatakan hadits - hadits yang sah dijadikan hujjah, adalah :

1. Hadits - hadits yang terdapat dalam saheh Bukhari dan Muslim, walau tanpa memeriksa sanadnya lagi.
2. Hadits - hadits dalam kitab selain saheh Bukhari atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muslim, asal sudah dipandang saheh oleh seseorang I-mam hadits yang terpandang dan tidak dicacatkan oleh yang lain.

3. Hadits - hadits yang terdapat dalam kitab yang pe-nyusunya mengaku tidak memasukkan hadits selain yang saheh saja. Seperti : Saheh Ibnu Huzaimah.
4. Hadits - hadits yang terdapat dalam kitab sunan yang diakui sahennya atau hasannya oleh pengarangnya sen-diri. Bila tidak maka, harus diperiksa dulu sebelum-menggunakannya. ( as-Syaukani,I, 1985 : 3 )

Berangkat dari hal tersebut, maka bila kepada hadits - hadits yang terdapat dalam Sunan ad-Darimy,ter nyata Sunan ad- Darimy tidak menerangkan secara impli-sit terhadap nilai - nilai haditsnya apakah ia saheh hasan ataukah dla'if ?

Dalam rangka menjelaskan dan menetapkan status suatu hukaum, maka sangatlah tepat diadakan pemeriksaan juga penganalisaan terlebih dahulu sebelum seseorang menjadikan hadits yang terdapat dalam Sunan ad-Darimy sebagai sandaran berhujjah, seba hadits yang ada dida-lamnya tidak semuanya dapat dijadikan sebagai hujjah , namun juga tidak ditolak semuanya. Dan perawinya tidak semuanya siqoh, akan tetapi tidak semuanya dla'if. Dari sinilah penelitian dibutuhkan. ( Az-Zahabi, tt.: 15 ).

Jelaslah sudah bahwa diperbolehkan menjadikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hadits yang terdapat dalam Sunan ad-Darimy sebagai hujjah dengan syarat: Harus diadakan penelitian terlebih - dahulu oleh orang - orang yang berkompetensi, bila belu mampu maka harus mencari penjelasan dari pada ..ulama' tentang status haditsnya. ( Al- Qasimi , 1961 : 245 ).

C. Hadits - hadits tentang zakat fitrah dalam Suna ad-Darimi dan biodata para perawinya.

Hadits tentang zakat fitrah dalam Sunan ad-Darimi, hanya terdiri dari lima buah hadits yaitau :

1. Hadits yang pertama :

أخبرنا خالد بن مخلد ثنا مالك عن نافع عن عبد الله بن عمر قال فرض رسول الله صلى الله عليه وسلم زكاة الفطر من رمضان صاعا من تمر او صاعا من شعير على حر وعبد ذكر وانثى من المسلمين .

"Khalid bin Mukhallid mengabarkan kepada kami, menceritakan kepada kami Malik, dari Nafi' dari Abdullah bin Umar, Dia berkata: "Rasulullah Saw. mewajibkan zakat fitrah disetiap bulan ramadan; satu so' atau satu so' gandum kepada orang merdeka dan hamba sahaya, laki - laki atau perempuan dari golongan kaum Muslimin ".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Proses periwayatan hadits di atas dengan melalui sanad pertama yaitu Kholid bin Mukhallid, sedangkan sanad yang terakhir adalah sahabat Ibnu Umar. Adapun matannya malai lafadz Farada sampai lafadz minalmuslimin. adapun maksudnya adalah : Bahwa setiap datang bulan ramadlan Rasulullah mewajibkan kepada semua orang muslimin dengan maksud untuk mengeluarkan zakatnya yaitu zaka fitrah dengan ukuran satu sa' .

Secara schematis dapat dilihat sebagai berikut :

فرض رسول الله صلى الله عليه وسلم زكاة الفطر
من رمضان صاعا من تمر او صاعا من شعير
على كل حر وعبد ذكر او انثى من المسلمين

عبد الله بن عمر

نافع

مالك

خالد بن مخلد

الدارمي

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Hadits kedua :

أخبرنا محمد بن يوسف عن سفيان عن عبد الله عن نافع عن
ابن عمر قال أمرنا رسول الله صلى الله عليه وسلم بزكاة
الفطر عن كل صغير وكبير حر وعبد صاعا من شعير
أو صاعا من تمر قال ابن عمر فعدل الناس بمده من بر.

" Muhammad bin Yusuf mengabarkan kepada kami dari Sufyan dari Abdillah, dari Nafi' dari Ibnu Umar, ia berkata : Rasulullah memerintahkan kepada kami mengeluarkan zakat fitrah dari setiap orang baik kecil maupun dewasa, merdeka maupun hamba, dengan satu sa' kurma. Ibnu Umar berkata : maka orang menjadikan satu so' kurma sama dengan dua mud bur".

Dapat diketahui, bahwa riwayat hadits diatas sanad pertamanya adalah Muhammad bin Yusuf, dan sanad terakhirnya sama dengan hadits pertama diatas yaitu Ibnu Umar. Sedang matan haditsnya , " dari lafadz : amarana sampai lafazd Min Tamrin ", yang maksudnya adalah perintah Rasulullah untuk mengeluarkan zakat itu berlaku bagi semua orang baik kecil maupun dewasa, merdeka maupun budak , dan ada tambahan dari Ibnu Umar bahwa satu so' kurma atau syair disamakan oleh masyarakat dengan dua mud bur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Proses periwayatan hadits diatas lebin mudah difahami melalui scema berikut ini yaitu :

امرنا رسول الله صلى الله عليه وسلم بزكاة الفطر عن
كل صغير وكبير حر وعبد صاعا من شعير
او صاعا من تمر قال ابن عمر فعدل الناس
بمدين من بر

ابن عمر

نافع

عبد الله

سفيان

محمد بن يوسف

الدارمي

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Hadits ketiga :

حدثنا عثمان بن عمر ثنا داود بن قيس عن عياض
بن عبد الله عن أبي سعيد الخدري قال
كنا نخرج زكاة الفطر اذ كان فينا رسول الله
صلى الله عليه وسلم عن كل صغير وكبير ومملوك صاعا
من طعام او صاعا من تمر او صاعا من شعير او
صاعا من اقط او صاعا من زبيب فلم يزل ذلك
كذلك حتى قدم علينا معاوية المدينة حاجا او
معتمرا فقال اني ارى مدين من سمراء الشام يعدل
صاعا من التمر فاخذ الناس بذلك قال ابو سعيد اما انا
فلا ازال اخرجه كما كنت اخرجه قال ابو محمد اري صاعا
من كل شيء .

" Usman bin Umar telah bercerita kepadaku, te - lah bercerita kepadaku Dawud bin Qais, dari Iyad bin Abdillah, dari Abi Sa'id al-Khudri, ia ber- kata :" Kami mengeluarkan zakat fitrah pada waktu Rasulullah Saw. bersama kita, dengan satu So' ma- kanan, atau satu so'kurma, atau satu so' gandum, atau satu so'keju, atau satu so'dari anggur. Demikian itu berlaku terus menerus sampai kami ke datangan Muawiyah Di madinah karena melaksanakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

haji atau umrah, maka ia berkata : "Saya berpendapat bahwa dua mud makanan Syam mengganti ukuran satu so' kurma, maka masyarakat memberlakukan yang demikian itu". Abu Sa'id berkata : "Saya tetap mengeluarkan sebagaimana biasanya", berkata Abu Muhammad : "Aku berpendapat, bahwa satu so' itu berlaku pada segala sesuatu".

Imam ad-Darimi menerima hadits di atas melalui Usman bin Umar sebagai sanad pertama dan Abi Sa'id al-Khudri sebagai akhir sanadnya. Adapun matannya dimulai dari lafad Kunna Nakhruju sampai pada lafad Fa akhazan-masu bidzalik.

Pengertian dari matan tersebut adalah :Bahwasanya Abu Sa'id al-Khudry dalam setiap mengeluarkan zakat fit rah selalu memakai ukuran satu so' dalam makanan biji-bi jian maupun yang berupa keju, dan hal itu disaksikan - oleh Rasulullah Saw. Baru setelah kedatangan Mu'awiyah ke Madinah yang menginformasikan penggantian satu so' kurma dengan dua mud makanan daeran Syam, maka masyara - kat mulai mempraktekkan informasi/pendapat Mu'awiyah ter sebut.

Schema riwayat hadits di atas adalah sebagai be-rikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

كنا نخرج زكاة الفطر اذ كان فينا رسول الله
صلى الله عليه وسلم عن كل صغير وكبير ومملوك صاعا
من طعام أو صاعا من تمر او صاعا من شعير
او صاعا من اقط او صاعا من زبيب فلم يزل
ذلك كذلك حتى قدم علينا معاوية
المدينة حاجا أو معتمرا فقال أظن ارى -
مدين من سمراء الشام يعدل صاعا من
التمر فاخذ الناس بذلك

الجهبذ الحذري

عياض بن عبد الله

داود بن قيس

عثمان بن عمر

[ الدارمية ]

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Hadits ke-empat

حدثنا خالد بن مخلد ثنا مالك عن زيد بن اسلم
عن عياض بن عبد الله عن سعيد ابن ابي سرح
عن ابي سعيد الخدري قال : كنا نخرج
زكاة الفطر من رمضان صاعا من طعام او صاعا
من تمر او صاعا من شعير او صاعا من زبيب او صاعا من اقط

"Khalid bin Mukhallid telah bercerita kepadaku , telah bercerita kepadaku Malik, dari Zaid bin Aslam dari Iyad bin Abdillah, dari Sa'ad bin Abi Saroh, dari Abi Sa'id al-Khudry, ia berkata :kami mengeluarkan zakat fitrah pada setiap bulan Ramadhan satu sa' makanan, atau satu sa' kurma atau satu sa' gandum, atau satu sa' anggur kering atau satu sa' susu kering".

Hadits ini sampai kepada Imam ad-Darimi melalui Khalid bin Mukhallid sebagai sanad awal, dan Abi Sa'id sebagai akhir sanadnya. Matannya dimulai dari lafad Kunna Nakhruju dan diakhiri dengan lafad sa'an min Aqtin. Maksud dari hadits ini adalah; Abu Sa'id al-Khudry dalam mengeluarkan zakat fitran tetap memakai ukuran satu so' walaupun makanannya beragam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun secara schematis proses periwayatan hadits tersebut dapat diperhatikan di bawah ini :

كنا نخرج زكاة الفطر من رمضان صاعا
من طعام او صاعا من تمر او صاعا من شعير
او صاعا من زبيب او صاعا من اقط

أبي سعيد الخدري

سعيد بن أبي سرح

عياض بن عبد الله

زيد بن أسلم

مالك بن أنس

خالد بن مخلد

الدارمي

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Hadits ke- lima

أخبرنا عبيد الله بن موسى عن سفيان عن زيد بن اسلم
عن عياض بن عبد الله عن أبي سعيد قال : كنا نعطي
على عهد النبي صلى الله عليه وسلم فذكر نحوه

" Abdullah bin Musa telah menghabarkan ke pada kami', dari Sufyan, dari Zaid bin Aslam , Dari Iyad bin Abdillah, dari Abi Sa'id, ia ber kata : " Kami memberikan ( zakat fitrah )pada- masa Rasulullah, lalu Abi Sa'id menerangkan - yang semisal ( sebagai mana hadits yang keempat

Yang menjadi awal sanad pada hadits ini ada- lah Abdullah bin Musa, dan sanad yang teraknir adalah Abi Sa'id al- Khudri. Dengan redaksi matan mulai dari lafazd Kunna Na'ti sampai dengan lafazd Fazaka ra Nahwahu , pengertian yang dapat difahami dari redaksi hadits tersebut adalah, menekankan kembali- ( reaksentuasi ) terhadap aktifitas pengeluaran zakat fitrah yang telah dilakukan oleh Sahabat Abu Sa'id - al-khudri dengan ukuran satu so' pada kurma, gandum, anggur dan keju.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rangkaian schematis proses periwayatan tersebut adalah :

كنا نعطي على عهد النبي صلى الله عليه وسلم فذكر نحوه

↑

ابي سعيد الخدري

↑

عياض بن عبد الله

↑

زيد بن اسلم

↑

سفيان

↑

عبيد الله بن موسى

↑

الدارمي

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Demikianlah redaksi hadits - hadits tentang zakat fitrah yang terdapat dalam Sunan ad-Darimi . Seluruhnya adalah berjumlah 5( lima ) buah hadits dengan kuwanti - tas perawi sebanyak 24 orang; bila dinitung secara ber ulang - ulamng. Namun kalau dihitung tanpa berulang u- lang, maka jumlah keseluruhannya ( totalitas ) kuwan - titas perawinya berjumlah 14 orang.

| | | |
|---|---|---|
| Yaitu : | 1. Abi Sa'id al-Khudri | ( 12 SH - 73 H ) |
| | 2. Abdullah bin Umar | ( 10 SH - 74 H ) |
| | 3. Iyad bin Abdillah | ( - 100 H ) |
| | 4. Abdullah bin Umar | ( - 127 H ) |
| | 5. Nafi' | ( - 127 H ) |
| | 6. Malik bin Anas | ( 93 H - 179 H ) |
| | 7. Zaid bin Aslam | ( - 136 H ) |
| | 8. Ustman bin Umar | ( - 207 H ) |
| | 9. Muhammad bin Yunus | ( 120 - ) |
| | 10. Kholid bin Mukhollid | ( - ) |
| | 11. Dawud bin Qaes. | ( - ) |
| | 12. Abdullah bin Musa | ( - ) |
| | 13. Sa'ad bin Abi Sarah | ( - ) |
| | 14. Sufyan bin Uyainah | (107 H - 198 H ) |

Demi tercapainya pengetahuan tentang nilai hadis hadits yang telah disebutkan dimuka, maka biodata semu- perawa diatas mutlak diperlakukan.

Adapun biodata ( jati diri ) dari keseluruhannya perawi tersebut adalah :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Abi Sa'id al- Khudri ( 12 SH - 73 H )

Nama lengkapnya : Sa'id bin Malik bin Sinan Ubaid bin Sa'labah al-Khudri al-ansari al-Kharraji al- Madini.

Guru - Gurunya : Rasulullah Saw.
Abu Bakar As- Siddiq,
Utsman bin Affan,
Umar bin al- Khattab,
Ali bin Abi Talib,
Zaid bin Tsabit, dan lain - lain.

Murid-muridnya : Ibnu Abbas ,
Abdullah bin Umar,
Zubair bin Abdullah,
Saiid bin Musayyab,
Iyad bin Abdillah ,
Mujahid ,
Tariq bin syihab , dan lain -lain.

Kualitasnya : Beliau adalah salah seorang dari sahabat Nabi Saw. yang kesiqahannya telan menjadi Ijma'muhaddisin beliau menduduki urutan yang ke tujuh dari pada sahabat yang paling banyak meriwayatkan hadits. Wafat di Madinah dalam usia 86- tahun .( Ajjaj al- Khatib, 1963 - : 480 ).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Abdullah bin Umar ( 10 SH - 74 )

Nama lengkapnya : Abdullah bin Umar bin al- Khattab bin Nufail al-Quraay, al-Udwa Abu Abdurrahman al- Makky.

Guru - gurunya : Rasulullah Saw. ,
Umar bin Khattab,( ayah beliau)
Abu Bakar , A' isyah ,
Zaid bin tsabit, dan lain-lain.

Murid-muridnya : Hamzah ,
Zaid bin Aslam ,
Nafi' ( maulanya ),
Sa'id bin Musayyab ,dan lain - lain.

Kualitasnya : Hafsah mendengar sabda dari Nabi Saw." Abdullah adalah pemuda yang saleh".
Kata Ibnu zubar : " Beliau orang yang paling adil dan kuat hafalannya" . Kata Abu Na'im al- hafizd :" Ibnu Umar diberi kekuatan oleh Allah dalam hal : Jihad , ibadah, bertuturkata yang halus, dan sangat kuat dalam memegangi hadits Nabi Saw.
( al- Asqolani , 1984 : 330 ).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Iyad bin Abdillah ( - 100 H )

Nama lengkapnya : 'Iyad bin Abdillah bin Said bin Abi Sarah bin al-Harits bin Habib bin Huzaifah bin Malik bin Hasl bin Amir bin Lu'ay al-Quraisy al- Amiry al Makky.

Guru - gurunya : Ibnu Umar,
Abu Hurairan,
Abu Sa'id al-Khudry, dan Jabir

Murid - muridnya : Zaid bin Aslam ,
Muhammad bin'Ajlan,
Dawud bin Qois al-Farra' ,
Ismail bin Umaayan, dan lain-lain .

Kualitasnya : Kata Ibnu Mu'ayyan dan Imam Nasai : beliau Siqah.
Ibnu Hibban memasukkan dalam kitab " As-Siqqat" nya.
( al-Asqolani, VIII, 1984: - 200 ).

4. Abdullah bin Dinar ( - 127 H )

Nama lengkapnya : : Abdullah bin Dinar al-Adawy Abu Abdur Rahman al-Madany maula ibnu Umar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru - gurunya : Ibnu Amer,
Anas bin Malik,
Sulaiman bin Yasar,
Nafi' maula ibnu Umar,
Abi saleh, dan lain - lain.

Murid - muridnya : Abdur Rahman ( anaknya),
Malik,
Sulaiman,
Syafi'i bin Abi Saleh,
Sufyan bin Uyainah,
Sufyan as- Sauri, dan lain-lain

Kualitas : Kata Salen bin Ahmad dari Ayahnya: "Beliau Siqah mustaqimul - hadits" kata Ibnu Ma'in, Abu Zar'ah,Abu Hatim, Muhammad bin Sa'ad, Imam Nasa'i : Beliau ada lah siqah.
Kata al-Ajali :"Beliau siqah."
Kata al-Lais :"Beliau "Suddu - qan Dinar" Ibnu" Ibnu Hibban memasukkan dalam as-Siqaht.
( al- Asqolany, V,1984:201-203)

5. Nafi' ( - 177 H )

Nama lengkapnya : Nafi' al-Faqih maula Ibnu Umar Abu Abdillah al- Madany.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru - gurunya : Maulanya ( Ibnu Umar )
Abu Hurairah,
Abu Sa'id al-Khudry,
Ummu Salaman, dan lain - lain.

Murid - muridnya : Malik bin Anas,
Ayyub as-Ssikhtiyany,
Saleh bin Kaisan,
Ibnu Ajlan dan lain - lain .

Kualitasnya : Mayoritas ulama' mengatakan siqah dan tidak ada yang mencacatnya . .
Kata Imam Malik : "Jika saya mendengar hadits dari Nafi'dari ibnu Umar, maka saya tidak perlu mendengar dari orang yang lain.
Kata Imam Bukhari:"Sanad yang paling saheh adalah, Malik dari Nafi' dari Ibnu Umar."
Ulama' hadits menamakannya"silsilatuz Zahab."
( al-Asqalany,X, 1984 : 368;Hasbi 1980 : 296; A. Usman, 1982 : 37).

6 <u>Malik bin Anas</u> ( 93 H - 179 H )

Nama lengkapnya : Malik bin Anas bin Malik bin Abi Amir bin Amr Ibnul Harits bin Usman bin Amr Ibnu Haris Abu Abdullah al-Madiny.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru - gurunya : Nafi' ( maula Ibnu Umar ),
Zaid bin Aslam,
Saleh bin Kaisan,
az-Zuhry,
Sofwan bin Salam,
Ismail bin Abi Hakim, dan lain-lain.

Murid - muridnya : Yanya bin Said,
Al-Auza'i,
Sufyan bin Uyainah,
Syu'bah bin Al-Hajjaj,
Ibnul Mubaraq, dan lain-lain.

Kualitasnya : Beliau adalah imam di Madinah - dan Amirul mu'minin dalam hadits kata Imam Syafi'i :beliau adalah " Hujjatullah pasca Tabi'in." kata an-Nasai :"Paling mulia dapat dipercaya serta paling jujur." Karyanya" Al-Muwattha'", merupakan filterisasi dari 100 - 000 hadits yang pernah di hadapkan kepada 70 Ulama' di Madinah- dan semuanya menyetujuinya. ( al-Asqalany, 1984 : 5,; Achmad Utsman, 1982 : 51 )

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Zaid bin Aslam ( - 136 H )

Nama lengkapnya : Zaid bin Aslam al-'Udwa Abu Usamah, atau Abu Abdullah al-madany al- Faqih maula Umar.

Guru - gurunya : Abu Hurairah,
'Aisyah ,
'Iyad bin Abdullah,
Anas bin Malik,
dan lain - lain.

Murid - muridnya : Dawud bin Qais,
Muhammad bin Ja'far,
Sufyan bin 'Uyainah,
Sufyan as-Sauri, dan lain-lain.

Kualitasnya : Kata Ahmad, Abu Zar'ah, Abu Hatim, Muhammad bin Sa'id, Nasa'i dan ibnu Kharras. "Beliau siqah." Kata Ya'qub bin Saibah : " siqah, 'ahli fiqh, dan alim ilmu tafsir."
Kata Abu Zar'ah: "Beliau tidak pernah mendengar hadits dari Sa'ad, dan Abi Umamah.
Beliau tidak punya guru Mahmud bin Labid.
Kata Ibnu Abdil Bar : "Beliau bukan Mudallis."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ibnu Hibban memasukkan ke-as Siqqatnya.

( al- Asqalany, III, 1984 : 395 )

8. Usman bin Umar ( - 209 H )

Nama lengkapnya : Usman bin Umar bin Faris bin Laqit al-'abdy Abu Muhammad.

Guru-gurunya : Dawud bin Qais,
Ibranim bin Nafi' al-Makky,
Abdullah bin Ja'far, dan lain-lain.

Murid-muridnya : Ad-Darimi,
Ibranim bin Yunus,
Abu Dawud dan lain-lain.

Kualitasnya : Kata Ahmad, Ibnu Ma'in Ibnu Sa'ad: "Beliau siqah"
Kata al- 'Ajaly" ثقة ثبت في الحديث "
Kata Abu Hatim: " صدوق "
Ibnu Hibban memasukkan dalam " as-Siqqatnya"
Kata yahya bin Sa'id :" لا يرضاه "
Kata Imam Bukhari: Banwa Yahya - bin Sa'id pernah menggunakan dua hadits dari kitabnya Usman bin Umar, ternyata keduanya mauquf.
( al- Asqalani, VII, 1984:143 )

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9. Muhammad bi Yunus ( 120 H - )

Nama lengkapnya : Muhammad bin Yunus Wakit bin Usman al- Dabby.

Guru-gurunya : Sufyan ( ketika beliau di makkah )
Nafi' maula ibnu Umar,
Imam al-Auza'i
Jarir bin Hazim, dan lain-lain.

Murid - muridnya : Al-Bukhari,
Ahmad bin Hambal,
Muhammad bin Yahya,
ad- Darimi, dan lain-lain.

Kualitasnya : Kata Ahmad: "Rajulun Salihun ",
Kata Abu Amir bin an-Nu'as: Siqah.
Kata ad-Darimi dari Ibnu Muayyan :
" Beliau siqah " .
Kata al-Ajaly :" Beliau Siqah."
Kata an-Nasa'i : Siqah.
Abu Hatim berkata: " صدوق ثقة "
Ulama' Bagdad mengatakan, bahwa beliau membuat kesalahan hampir 150 hadits yang diterima dari Sufyan.
Imam Bukhari meriwayatkan 26 hadis
( al-Asqalany,IX, 1984 : 535 - 7 )

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10. Khalid bin Mukhallid ( - )

Nama lengkapnya : (nama aslinya) Sabi' bin Khalid atau Khalid bin Sabi'.

Guru-gurunya : Hanya dari Huzaifah.

Murid-muridnya : Sakhr bin Badr,
Qatadah,
Ali bin Zaid dan Nasyar bin Asim al-Laisy.

Kualitasnya : Ibnu Hibban memasukkan dalam as-Siqqatnya, didukung oleh al-Ajaly. (al-Asqalany, III, 1984:454)

11. Dawud bin Qais ( - )

Nama lengkapnya : Dawud bin Qais al Farra' ad- Dubbaq al-Qurasy, maula al Madiny.

Guru-gurunya : Zaid bin Aslam,
Iyad bin Abdillah,
Musa bin Yasar,
Nafi' maula Ibnu Umar,
dan lain-lain.

Murid-muridnya : Sufyan bin Uyainah,
Sufyan as-Sauri,
Al-Qa'naby,
Walid bin Aslam dan lain-lain.

Kualitasnya : Kata Imam Syafi'i : tsiqah
Kata Abu Talib dari Ahmad :siqah
Kata Ibnu Mu'ayyan: Salihul ha-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dis.

Kata Abu Zar'ah, Abu Hatim dan an-Nasai : tsiqah

Kata Abu Said al-Qa'naby : "Saya tidak pernah - menemui dua orang laki-laki yang lebih utama dari Dawud bin Qais dan Hujjaj bin Sofwan di daerah Madinah". Terakhir dari perkataannya :Beliau tsiqah dan hadisnya selamat".

Kata Ali al-Madiny, Ibnu Hibban, as-Sahy :Beliau tsiqah". (al-Asqalany, III, 1984 : 198).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id